

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini tergolong dalam jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan jenis penelitian yang mengandalkan data atau informasi yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, yang selanjutnya disebut sebagai informan. Data dikumpulkan melalui observasi yang cermat, mencakup deskripsi kontekstual secara rinci, dilengkapi dengan catatan hasil wawancara mendalam serta analisis terhadap dokumen-dokumen pendukung lainnya.¹¹¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses pengambilan simpulan yang bersifat induktif atau deduktif, serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.¹¹² Penelitian kualitatif deskriptif ini merupakan penelitian untuk menggambarkan fenomena secara lebih mendetail. Secara sederhananya ialah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan seseorang serta perilaku yang dapat diamati.¹¹³

Penelitian kualitatif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penelitian yang mendeskripsikan penerapan nilai-nilai toleransi dalam pembelajaran Akidah

¹¹¹Muhammad Djunaidi Ghony & Fauzan Almansyur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 13.

¹¹²Maman, *Metodologi Penelitian Agama* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2006), 70.

¹¹³Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Cipta Pustaka Media, 2012), 45.

Akhlak kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhwan Banjarmasin, serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat dari penerapan nilai-nilai toleransi dalam pembelajaran Akidah Akhlak kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhwan Banjarmasin.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang diambil oleh peneliti adalah di Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhwan Banjarmasin berlokasi di Jl. Veteran No. 10 RT. 24, Kel. Sungai Bilu, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Prov. Kalimantan Selatan.

Pemilihan Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhwan Banjarmasin sebagai lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan akademis yang kuat serta relevansi kontekstual dengan kebutuhan pendidikan karakter di era modern. Dalam situasi sosial saat ini yang ditandai dengan meningkatnya polarisasi, maraknya ujaran kebencian di media sosial, serta tantangan keberagaman di tengah masyarakat multikultural, pendidikan nilai toleransi menjadi semakin penting untuk ditanamkan sejak dini atau usia remaja. MTs Al-Ikhwan yang terletak di kota Banjarmasin sebuah kota dengan heterogenitas sosial, budaya, suku dan agama yang khas di Kalimantan Selatan menjadi tempat yang strategis untuk mengkaji bagaimana nilai-nilai toleransi diajarkan dan diterapkan melalui mata pembelajaran Akidah Akhlak, khususnya di kelas VII sebagai tahap awal pembentukan kesadaran sosial siswa.

Madrasah ini dikenal tidak hanya mengedepankan aspek kognitif keislaman, tetapi juga pembinaan karakter melalui pendekatan yang moderat dan kontekstual. Nilai-nilai seperti saling menghargai perbedaan, menghindari sikap fanatik sempit, dan membangun sikap inklusif ditanamkan dan diterapkan dalam pembelajaran sehari-hari. Selain itu, lingkungan sosial madrasah yang berinteraksi dengan masyarakat beragam latar belakang turut memperkuat alasan pemilihan lokasi ini. Ketersediaan tenaga pendidik yang kompeten, sekolah yang juga menyematkan nilai toleransi, serta keterbukaan pihak madrasah terhadap kegiatan akademik menjadikan MTs Al-Ikhwani sebagai lokasi yang relevan untuk mengkaji penerapan nilai-nilai toleransi secara lebih mendalam. Melalui penelitian ini, diharapkan lahir kontribusi ilmiah yang tidak hanya bermanfaat bagi pengembangan pendidikan Akidah Akhlak, tetapi juga memperkuat narasi Islam yang ramah dan terbuka dalam konteks keindonesiaan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai pada awal bulan Mei 2024 untuk penjajakan awal di MTs Al-Ikhwani Banjarmasin, dan melakukan penelitian lapangan (observasi, wawancara, dan dokumentasi) pada bulan Maret sampai dengan bulan Mei 2025.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Menurut Tatang M. Amirin, subjek penelitian merupakan sumber untuk memperoleh informasi penelitian, atau lebih tepatnya diartikan sebagai individu atau objek yang darinya informasi ingin digali.¹¹⁴ Adapun yang menjadi subjek

¹¹⁴Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1995), 92-93.

dalam penelitian ini adalah Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak, Kepala Madrasah (informan tambahan), dan 10 orang peserta didik kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhwan Banjarmasin.

Objek penelitian atau disebut juga variabel penelitian adalah sesuatu yang menjadi perhatian peneliti.¹¹⁵ Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah bagaimana penerapan nilai-nilai toleransi dalam pembelajaran Akidah Akhlak kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhwan Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

Penjabaran data dan sumber data dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah kualitatif, data kualitatif diperoleh dari kata-kata yang dideskripsikan dan diinterpretasikan.¹¹⁶ Data yang diambil dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang yaitu sebagai berikut:

a. Data Pokok

Adapun yang menjadi data pokok dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Penerapan Nilai-nilai Toleransi dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhwan Banjarmasin, meliputi:
 - a) Saling menghargai dan mengerti satu sama lain
 - b) Saling mengakui dan menerima atau menolak pendapat

¹¹⁵Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 55.

¹¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 14.

c) Bekerjasama dalam keberagaman

2) Faktor pendukung dan penghambat dari penerapan nilai-nilai toleransi dalam pembelajaran Akidah Akhlak kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhwan Banjarmasin, meliputi:

a) Faktor pendukung penerapan nilai-nilai toleransi dalam pembelajaran Akidah Akhlak, meliputi:

- (1) Kompetensi dan keteladanan guru
- (2) Kurikulum dan materi ajar yang mendukung
- (3) Lingkungan sekolah dan kelas yang inklusif
- (4) Keterlibatan orang tua

b) Faktor penghambat penerapan nilai-nilai toleransi dalam pembelajaran Akidah Akhlak:

- (1) Perbedaan tingkat pemahaman peserta didik
- (2) Alokasi waktu pembelajaran
- (3) Kematangan emosional peserta didik yang beragam

b. Data Penunjang

- 1) Gambaran umum tentang lokasi penelitian (MTs al-Ikhwan Banjarmasin)
- 2) Sarana dan Prasarana yang dimiliki
- 3) Keadaan Guru dan Tenaga Kependidikan
- 4) Jumlah peserta didik
- 5) Foto Kegiatan

2. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Informan Utama, yaitu: Guru Akidah Akhlak dan 10 orang peserta didik kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhwan Banjarmasin.
- b. Informan Tambahan, yaitu: Kepala Madrasah
- c. Dokumen, yaitu: Staf tata usaha memberikan dokumentasi, yaitu semua catatan atau arsip sekolah yang memuat data-data atau informasi yang mendukung penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi sebagai bahan utama yang relevan dan objektif dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Teknik observasi adalah sebuah kegiatan yang terencana dan terfokus untuk melihat dan mencatat serangkaian perilaku ataupun jalannya sebuah sistem yang memiliki tujuan tertentu, serta mengungkap apa yang ada dibalik munculnya perilaku dan landasan suatu sistem tersebut.¹¹⁷

Dalam hal ini peneliti akan langsung observasi bagaimana penerapan nilai-nilai toleransi dalam pembelajaran Akidah Akhlak kelas VII di MTs Al-Ikhwan Banjarmasin, serta apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan nilai-nilai toleransi dalam pembelajaran Akidah Akhlak kelas VII di MTs Al-Ikhwan Banjarmasin.

¹¹⁷Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2013), 121.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Wawancara dilakukan dengan partisipan untuk mendapatkan informasi secara langsung dan detail. Dengan mengajukan pertanyaan yang relevan terkait selama wawancara, peneliti bisa mendapatkan informasi yang rinci dan langsung dari partisipan.¹¹⁸

Teknik wawancara ini digunakan untuk menghimpun berbagai informasi tentang penerapan nilai-nilai toleransi dalam pembelajaran Akidah Akhlak kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhwan Banjarmasin. Dimana pihak-pihak yang diinterview adalah kepala sekolah, guru Akidah Akhlak, serta 10 orang peserta didik kelas VII.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan) berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam. Dokumen tertulis dapat berupa arsip, catatan harian, autobiografi, memorial, kumpulan surat pribadi, kliping, dan sebagainya. Sementara dokumen terekam dapat berupa film, kaset rekaman, *mikrofilm*, foto dan sebagainya.¹¹⁹

Teknik dokumentasi digunakan ketika penyelidikan difokuskan pada pengungkapan dan penjabaran peristiwa atau kejadian masa lalu melalui berbagai sumber dokumen yang relevan.¹²⁰ Metode ini digunakan untuk memperoleh

¹¹⁸Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), 28-29.

¹¹⁹Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 85.

¹²⁰Winarno Surachmad, *Dasar-dasar dan Teknik Research* (Jakarta: Tarsito, 1990), 132.

gambaran umum mengenai sekolah, termasuk lokasi dan kondisi geografis, ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan, kondisi tenaga pengajar dan peserta didik, serta dokumentasi *visual* selama proses penelitian berlangsung, seperti saat selesai melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan guru Akidah Akhlak, dan peserta didik yang ada di MTs Al-Ikhwan Banjarmasin, serta beberapa kegiatan di sekolah pada saat dalam pembelajaran Akidah Akhlak kelas VII.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Berikut uraian dalam teknik pengolahan data dan analisis data, yaitu:

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah seluruh data penelitian berhasil dikumpulkan, tahap berikutnya yang dilakukan adalah proses pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Editing

Teknik ini dimanfaatkan untuk meninjau ulang data yang telah dikumpulkan, baik dalam hal kelengkapan jawaban maupun untuk mengoreksi kesalahan yang mungkin terjadi. Selain itu, teknik ini juga bertujuan memastikan kejelasan dan kesempurnaan penulisan agar sesuai dengan tujuan dari penelitian.

Tahap editing merupakan proses di mana peneliti melakukan pengecekan terhadap data yang telah diperoleh. Pada tahap ini, peneliti meninjau kelengkapan jawaban dari responden, keterbacaan tulisan, kejelasan makna dari jawaban yang

diberikan, konsistensi respon (sebagaimana tercantum dalam kuesioner), relevansi jawaban, dan aspek-aspek lainnya yang berkaitan.¹²¹

Contohnya adalah dengan meninjau ulang apakah data atau jawaban dari pertanyaan yang diajukan telah terisi secara lengkap dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini.

b. Klasifikasi Data

Setelah proses editing data selesai dilakukan, langkah berikutnya adalah tahap klasifikasi data. Klasifikasi data merupakan proses pengolahan data yang mana peneliti berusaha untuk mengklasifikasikan data yang telah dikumpulkan dengan penelitian agar lebih mudah dalam menafsirkan dan menyampaikan data.

c. Interpretasi Data

Setelah tahap klasifikasi data diselesaikan, langkah selanjutnya adalah interpretasi data. Interpretasi data merupakan proses yang memberikan makna pada data yang telah terkumpul agar lebih mudah dimengerti sehingga dapat mengambil simpulan akhir.¹²² Teknik ini bertujuan untuk memberikan penjelasan terhadap data yang telah diperoleh, sehingga data tersebut lebih mudah dipahami dan digunakan dalam analisis.

2. Analisis Data

Teknik analisis data disini dapat dilakukan setelah data-data telah terkumpul melalui teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Peneliti menggunakan

¹²¹Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 90.

¹²²Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 90-91.

teknik analisis data deskriptif kualitatif yaitu dengan beberapa langkah diantaranya penyajian data, menganalisa data dan menyimpulkan data.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles and Huberman dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan mengorganisasikan data dalam satu cara, dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasi.¹²³ Pada bagian ini, peneliti memilih dan memilih data hasil wawancara dengan beberapa narasumber di MTs Al-Ikhwan Banjarmasin sehingga peneliti bisa mendapat hasil kesimpulan akhir.

b. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Bentuk display data dalam penelitian kualitatif yang paling sering yaitu dengan teks yang bersifat naratif dan kejadian atau peristiwa itu terjadi di masa lampau. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹²⁴ Pada bagian ini, peneliti menyajikan data dari hasil reduksi data dengan bentuk

¹²³A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), 408.

¹²⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2022), 137.

uraian singkat. Uraian singkat peneliti didapatkan setelah melakukan wawancara dengan beberapa narasumber di MTs Al-Ikhwan Banjarmasin.

c. Verifikasi Data

Verifikasi data adalah langkah akhir pada proses analisis data dalam penelitian kualitatif untuk memastikan akurasi, objektivitas, dan konsistensi data. Hal ini dilakukan dengan melakukan evaluasi sumber data dan hubungan antar data, sehingga dapat ditarik suatu simpulan akhir.¹²⁵

G. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Validitas data mengacu pada sejauh mana data dikumpulkan dan digunakan dalam penelitian benar-benar mencerminkan apa yang dimaksudkan untuk diukur. Penulis menggunakan teknik triangulasi data, yaitu teknik mengumpulkan dan validasi data dengan memadukan berbagai data dan sumber yang ada.¹²⁶

Pada penelitian kualitatif, validitas dan keabsahan data memainkan peran penting dalam memastikan bahwa temuan yang diperoleh dapat dipercaya dan relevan terhadap penerapan nilai-nilai toleransi dalam pembelajaran Akidah Akhlak kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhwan Banjarmasin.

Hal ini penting agar penulis dapat menggambarkan dengan tepat bagaimana wujud penerapan nilai-nilai toleransi dalam pembelajaran Akidah Akhlak, baik yang diterapkan oleh guru ke peserta didik, maupun peserta didik dalam menerapkannya. Penulis menganalisis data berdasarkan sumber, metode, dan waktu

¹²⁵Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 162.

¹²⁶Sapto Haryoko, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis), (Makassar: Badan Penerbit UNM, 2020), 410.

serta menguji keakuratan data menggunakan dua pendekatan triangulasi yakni sebagai berikut:¹²⁷

1. Triangulasi Sumber

Proses menganalisis data melalui bermacam sumber dan memastikan keandalannya. Hasil observasi dan wawancara dengan guru Akidah Akhlak dan peserta didik yang dilakukan di MTs Al-Ikhwan Banjarmasin untuk mengetahui seperti apa penerapan nilai-nilai toleransi dalam pembelajaran Akidah Akhlak kelas VII di MTs Al-Ikhwan Banjarmasin yang menjadi sumber penelitian.

2. Triangulasi Teknik

Teknik triangulasi akan dilakukan dengan membandingkan dan memverifikasi data melalui pengamatan langsung (observasi), wawancara dan dokumentasi terhadap guru dan peserta didik, serta informan tambahan untuk memastikan keabsahan data terkait penerapan nilai-nilai toleransi dalam pembelajaran Akidah Akhlak kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhwan Banjarmasin.

¹²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 185.